

## Pemanfaatan Flash Card dalam Upaya Pendampingan Belajar Anak Menghafal Do'a Sehari-Hari di TPQ Al-Muawanah di Kampung Pasir Benda Desa Cibening Kecamatan Pamijahan

Anisa Nurul Fitri<sup>1\*</sup>, Fitri Desy Lestary<sup>2</sup>, Erna Ernawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Sahid, Indonesia,

email: [anisanurulfitri02@gmail.com](mailto:anisanurulfitri02@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purposes of this research were to investigate whether there are significant changes to the knowledge of memorizing daily prayers using flashcard for children at TPQ Al-Muawanah. The subject of this study is were early childhood in an effort to assist children's learning. Research method uses a quantitative approach with experimental methods with data collection techniques using questionnaires. The result showed that the pre test and post test of the experimental class totalled 30 children, namely 190 % for the pre test result and 270% for the post test, then the total value was divided by the number of sample class student of TPQ Al-Muawanah Children with an average result 90%. Through this study, it was revealed that there were significant differences between the result of the flashcard learning method in the pre test and post test.*

**Keyword:** Study assistance, using flash card, TPQ Al-Muawanah

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan menghafal doa harian menggunakan flash card pada anak TPQ Al - Muawanah. Subjek dari penelitian ini adalah anak-anak usia dini dalam upaya pendampingan belajar anak. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan pre-tes dan post-tes kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang yaitu 190% untuk hasil pre-test dan 270% untuk post test yang kemudian jumlah seluruh nilai dibagi dengan jumlah siswa kelas sampel 30 orang anak-anak TPQ Al-Muawanah dengan hasil rata-rata nilai pre-test sebesar 63,3% dan post-tes dengan rata-rata sebesar 90%. Melalui penelitian ini, terungkap bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil metode pembelajaran flash card pada pre-test dan post test.

**Kata Kunci:** Pendampingan belajar, pemanfaatan flash card, TPQ Al-Muawanah

## PENDAHULUAN

Menurut Suprojanto dalam Rosyadi (2023) menuturkan bahwa pendidikan informal dapat terjadi karena adanya keluarga, media massa, pertunjukkan, dakwah, serta dalam berorganisasi. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam setiap kehidupan manusia, semakin tinggi pendidikan yang

ditempuh maka semakin baik kualitas yang dimiliki oleh manusia. pendidikan tidak selalu bergerak pada sekolah, melainkan ada pendidikan secara informal yang dapat dilakukan diluar sekolah.

Orangtua biasanya membatasi dirinya dalam hal pendidikan, karena adanya keterbatasan waktu, maka dari itu beberapa dari mereka lebih memilih untuk menitipkan anak mereka masuk ke dalam lembaga pendidikan informal. Lembaga pendidikan formal itu adalah TPQ ( Taman Pendidikan Al-Qur'an ). Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran islam di luar sekolah untuk anak-anak usia PAUD (3-6 tahun) dan MI/SD (7-12 tahun) waktu pengajaran TPQ umumnya berlangsung setelah dzuhur atau pada sore hari (Rohmatussa'adah, 2020). Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an serta dasar-dasar Islam sejak usia dini.

Pendidikan terhadap anak-anak sangat diperhatikan dalam Islam, karena Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah atau potensi yang dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat penting daripada pendidikan umumnya. Tantangan yang sedang dihadapi umat Islam di Indonesia saat ini terutama pada bidang pendidikan dan moral keagamaan dalam meningkatnya angka kebodohan umat Islam terkhusus untuk generasi muda dalam membaca Al-Qur'an. Faktor ini disebabkan karena lemahnya perhatian orangtua dalam membimbing putra dan putrinya secara langsung khususnya dalam membimbing anak dalam melakukan doa-doa yang diajarkan di dalam Islam. Pendidikan merupakan suatu sistem dan proses yang melibatkan berbagai komponen-komponen diantaranya adalah komponen tujuan, guru, siswa, alat, lingkungan atau lembaga, kurikulum serta evaluasi.

Taman pendidikan Al-Qur'an mempunyai beberapa bentuk dari banyaknya lembaga pendidikan keagamaan Islam yang hidup subur di tengah-tengah masyarakat. Hampir di setiap kelompok masyarakat terdapat komunitas muslim yang banyak berperan dalam pengembangan masyarakat. Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa.

Salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an yang hidup subur di tengah-tengah kehidupan masyarakat yaitu TPQ Al-Muawanah yang berada di Kampung Pasir Benda Desa Cibening Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. TPQ yang sudah lama berdiri ini memberikan pengajaran dan penghafalan kepada anak-anak sehingga sehingga memberikan pengaruh dan potensi terhadap pengetahuan anak-anak khususnya dalam bidang keagamaan.



*Gambar 1. TPQ Al-Muawanah*

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti memandang penting untuk mengadakan penelitian mengenai peranan, metode dan kendala-kendala terkait proses penghafalan doa sehari-hari yang dihadapi oleh anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Munawaroh.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental. Menurut Nana Syaodih *dalam* Hamdi (2015) penelitian eksperimental merupakan penelitian untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perubahan yang terjadi pada variabel terikat itu akibat dari

perubahan pada variabel bebas dan ukan karna variabel lainnya,maka semua variabel lain diluar variabel bebas harus dikontrol.Selain itu, dilakukan pula uji pre test dan post test yang merupakan penelitian ini akan membagi subjek penelitian menjadi dua kelas yaitu kelas pertama merupakan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran menggunakan flash card,dan kelas kedua adalah kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran flash card untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan anak-anak di TPQ Al-Muawanah terkait do'a yang dibaca sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan dalam satu kelas yang berada di TPQ Al-Muawanah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data peneliti dalam menggunakan teknik test. Teknik ini digunakan untuk melihat dan menilai kemampuan anak-anak TPQ dalam menghafal doa-doa harian yang sesuai dengan pengalaman yang mereka alami sendiri. Test ini dilakukan dengan cara pre test dan post test yang dapat memerhatikan aspek penilaian kemampuan tersebut.

Menurut Sugiono *dalam* Syafnidawaty (2020) Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer, data primer adalah sumber data penelitian yang dipeoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa angket,kuisisioner,serta wawancara di mana data primer didapatkan secara langsung melalui penyebaran angket.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data ini adalah dengan menyebarkan angket yang berisi daftar pertanyaan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti ini,akan mengolah data dengan cara memberikan penilaian terhadap suatu angket yang disebarkan kepada responden dengan menggunakan skala gutman. Alasan peneliti memilih menggunakan skala gutman untuk memudahkan peneliti dalam mengukur ya atau tidak terhadap responden tersebut. dalam skala gutman di gunakan skor 1 dan 2 yang diberikan terhadap jawaban yang telah disediakan dalam setiap pertanyaan.

**Tabel 1.1.**  
***Skala Gutman***

No.	Kriteria	Skor
1.	Tidak	1
2.	Ya	2

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Media Flash Card**

Menurut Arsyad *dalam* Fauji et.al (2020) menerangkan bahwa flashcard merupakan kartu yang berisi gambar, teks atau simbol yang berisi pelajaran sesuai dengan usia anak yang akan menggunakan media flashcard tersebut. Media flashcard merupakan media belajar dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm (Wahyuni, 2020). Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa media flash card merupakan media yang berbentuk kartu dengan diberikan gambar ataupun foto dan pada bagian belakang kartu tersebut terdapat penjelasan terkait gambar yang ada pada flash card tersebut. Menurut Suryana *dalam* Wahyuni (2020) menerangkan bahwa flash card merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan jumlah kosakata.

Media ini merupakan media pembelajaran yang mengingat dan mengkaji ulang bahan pembelajaran seperti : definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa, rumus-rumus dan lain-lain (Maryanto, 2019). Menurut Munthe (2018) flashcard merupakan kartu dengan dua sisi. Sisi satu bertuliskan kata, sementara pada sisi lainnya ada gambar yang sesuai kata. Fungsi utama dari gambar adalah untuk melatih daya ingat siswa terhadap kata yang sedang dipelajari.

### **Efektivitas Belajar Anak Dalam Menggunakan Flash Card**

Anak-anak memerlukan perantara berupa media pembelajaran dalam proses belajarnya, agar perhatian anak tetap konsisten, tidak cepat bosan, dan mampu berkonsentrasi terhadap suatu kegiatan dalam waktu yang cukup lama (Ash-Sholeha, Adjie, & Putri, 2022) selain itu, kelebihan media flash card adalah mudah dibawa, praktis, gampang diingat, dan menyenangkan.

Media ini bermanfaat untuk menyampaikan materi, proses pembelajaran menjadi lebih menari, menjadi lebih interaktif, serta kualitas peserta didik dapat ditingkatkan. Media flashcard dapat memudahkan dalam menyampaikan materi kepada anak, memudahkan anak dalam memahami materi yang akan disampaikan, menarik perhatian dan minat anak, dapat digunakan secara berulang-ulang, bersifat konkret, serta harganya relatif terjangkau dan mudah diperoleh (Aziza & Yulia, 2022).

Media flashcard dapat menunjang secara efektif dalam meningkatkan prestasi dan daya ingat peserta didik dalam belajar. Dalam praktiknya, maka diperlukan peran guru, orangtua, serta lingkungan masyarakat supaya proses pembelajaran anak-anak dapat terbentuk secara optimal.



*Gambar 2. Proses Pembelajaran Menggunakan Flashcard*



*Gambar 3. Proses menghafal do'a menggunakan flash card*

### Persentase Tingkat Keberhasilan Anak dalam Penghafalan Do'a Sehari-Hari Menggunakan Flascard

Dari hasil pre-tes dan post-test yang telah dilakukan pada kelas eksperimen di peroleh data nilai rata-rata kemampuan dalam menghafal doa- doa sehari-hari pada anak-anak yang berada di TPQ Al- Muawanah melalui pre-test untuk mengetahui kemampuan sebelum mengenal pembelajaran melalui media flash card pada anak-anak TPQ serta post-test untuk mengetahui kemampuan sesudah menggunakan media flash card, berikut hasil nilai dan jumlah rata-rata:

NO	NAMA	SEBELUM	SESUDAH
1	Puput	6%	9%
2	Nadia	6%	9%
3	Melly	6%	9%
4	Fauzi	7%	8%
5	Nenden	7%	8%
6	Aulia	6%	10%
7	Indra	7%	9%
8	Rizki	7%	9%
9	Della	6%	9%
10	Revi	5%	7%
11	Marwah	7%	8%
12	Wawat	6%	9%
13	Meta	7%	9%
14	Deni	7%	10%
15	Septi	6%	9%
16	Dinda	7%	9%
17	Bella	5%	8%
18	Andini	7%	9%
19	Ibnu	6%	9%
20	Fahmi	6%	10%
21	Rizki Nugraha	7%	8%
22	Mella	7%	8%
23	Aprilia	6%	10%
24	Dini	6%	10%
25	Ade	6%	10%
26	Silva	5%	9%
27	Mega	6%	9%

28	Rizka amalia	7%	9%
29	Nur azizah	6%	10%
30	Iqbal	7%	10%
Jumlah		Pre Test	Post Test
		190%	270%
Rata-rata		63,3 %	90%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari hasil pre-tes dan post-tes kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang yaitu 190 untuk hasil pre-test dan 270 untuk post test yang kemudian jumlah seluruh nilai dibagi dengan jumlah siswa kelas sampel 30 orang anak-anak TPQ dengan hasil rata-rata nilai pre-tes sebesar 63,3% dan post-tes dengan rata-rata sebesar 90%.

	Paired differences					t	df	Sigh (2 tailed)
	mean	Std deviation	Std. eror mean	lower	upper			
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	- 2.60000	1.11803	.22361	- 3.06150	- 2.13850	- 11.628	24	.000

Dapat kita lihat tabel di atas bahwa dasar ketentuan dapat dibuktikan dengan jika nilai  $sig < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil metode pembelajaran flash card pada pre-test dan post tes, atau sebaliknya jika nilai  $sig > 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menggunakan metode pembelajaran flash card pada pre-tes dan post-tes

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa nilai  $sig (.000) < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari hasil sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran menggunakan flash card.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard mampu meningkatkan daya ingat dalam penghafalan doa sehari-hari pada anak-anak yang berada di TPQ Al-Muawanah. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test dan pre test yang dilakukan kepada anak-anak yang berada di TPQ-Al-Muawanah yang menunjukkan bahwa kemampuan menghafal doa sehari-hari anak sudah pada tahap berkembang sesuai harapan. Hal itu, dapat dilihat selama proses penelitian anak-anak sudah dapat mengenali gambar, menyebutkan, menghafal dan mengetahui doa-doa sesuai gambar yang ditampilkan pada bagian depan flashcard. Selain kemampuan menghafal anak yang meningkat, proses pembelajaran juga lebih menyenangkan dan aktif.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada guru beserta murid di TPQ Al-Muawanah yang turut andil dalam pelaksanaan penelitian ini. ucapan terimakasih ditujukan pula kepada dosen pembimbing lapangan yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ash-Sholeha, A., Adjie, N., & Putri, S. U. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kids Flashcard Digital Dalam Mengenalkan Angka Untuk Anak Usia 4-5 Tahun. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta*.
- Aziza, O. M., & Yulia, C. (2022). EFEKTIVITAS MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Fauji, V. A., Qutni, D., & Nawawi, M. (2020). EFEKTIVITAS MEDIA FLASH CARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA NYARING (AL-JAHRIYAH) DAN MEMBACA DALAM HATI (ASH-SHAMITAH) BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2018/2019. *Journal of Arabic Learning and Teaching*.

- Hamdi, A. S. (2015). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF APLIKASI DALAM PENDIDIKAN*. (A. Anas, Penyunt.) Sleman: deepublish.
- Rohmatussa'adah, D. (2020). Program Peningkatan Kualiatas Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini di TPQ Sabilil Huda. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa, Vol.1,No.3*.
- Rosyadi, I. (2023, Januari). Pendampingan Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Di Madrasah Diniyah Ar-Rahman Dusun Dance. *JIK-PKM, VOL.1,NO.1*.
- Syafnidawaty. (2020, November). *Data Primer*. Diambil kembali dari [Raharja.ac.id](http://Raharja.ac.id).
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema" Kegiatanku". *Jurnal Ilmu Sekolah Dasar*.